



Foto bersama tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY dengan para kegiatan Pengembangan Instrumen Audit Internal di Gedung Magister dan Doktor FEB UNY

Perkuat Tata Kelola & Transparansi Manajemen Sekolah, LP Ma'arif NU PWNU DIY & PkM FEB UNY Berkolaborasi dalam Pengembangan Instrumen Audit Internal

Ma'News – Yogyakarta – 24/07/2025 – Dalam rangka meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan mutu pendidikan, LP Ma'arif NU PWNU DIY bersama tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNY Kolaborasi ini berfokus pada pengembangan instrumen audit internal yang akan diterapkan di satuan pendidikan, khususnya tingkat SLTA, di lingkungan Ma'arif NU PWNU DIY. Kegiatan yang diselenggarakan di Gedung Magister dan Doktor FEB UNY pada 24 Juli 2025 ini diikuti oleh peserta yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, dari satuan pendidikan di lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY.

Acara dibuka dengan sambutan dari Dr. Kiromim Baroroh, M.Pd., sebagai ketua tim PkM FEB UNY sekaligus Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY di Divisi Monitoring, Evaluasi, dan Audit. Dalam sambutannya, beliau memaparkan tantangan ganda yang dihadapi lembaga pendidikan saat ini. Menurutnya, tantangan tersebut adalah bagaimana LP Ma'arif NU PWNU DIY dapat secara efektif meningkatkan kualitas audit internal di satu sisi, dan pada saat yang sama juga memperkuat strategi promosi sekolah di sisi lain.

Sambutan kedua disampaikan oleh Dr. Mukhammad Luqman Hakim, M.Pd., selaku Sekretaris LP Ma'arif NU PWNU DIY yang hadir mewakili Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum.

Dr. Mukhammad Luqman Hakim menekankan bahwa instrumen audit mutu internal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan lembaga, khususnya dalam aspek keuangan. Pengelolaan anggaran menjadi satu poin krusial yang harus diwaspadai. Beliau berharap para peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan serius untuk mendapatkan manfaat yang maksimal.

Selaku tuan rumah, Dr. Sutirman, M.Pd., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY, memberikan sambutan terakhir. Beliau menyampaikan bahwa LP Ma'arif NU DIY memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berharap kegiatan ini bisa bermanfaat untuk meningkatkan *branding* sekolah Ma'arif NU DIY. Lebih lanjut, Dr. Sutirman menegaskan bahwa tolok ukur keberhasilan sebuah sekolah tidak hanya berdasarkan jumlah peserta didik atau prestasi semata. Keberhasilan yang utuh juga sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen kehumasan dan keuangan yang solid.

Setelah sambutan selesai, acara berlanjut ke sesi materi utama yang dibawakan secara komprehensif oleh Dr. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.. Beliau memaparkan bahwa audit internal di sekolah merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi tiga aspek krusial: kepatuhan terhadap regulasi,

efektivitas pengelolaan sumber daya, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Tujuan utamanya adalah menjamin transparansi penggunaan dana seperti dana BOS dan komite, mencegah inefisiensi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Materi yang disampaikan secara mendalam mengupas metodologi audit yang relevan untuk lingkungan pendidikan. Dr. Dhyah Setyorini menguraikan jenis, kerangka hukum, dan tahapan pelaksanaan audit yang terstruktur.

Empat Fokus Utama Audit Sekolah:

- Audit Keuangan: Berfokus pada laporan keuangan, akuntabilitas penggunaan dana BOS, dan dana komite.
- Audit Akademik: Menitikberatkan pada evaluasi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa.
- Audit Operasional: Mencakup manajemen sarana prasarana dan tata kelola administrasi sekolah secara umum.
- Audit Kepatuhan: Memastikan seluruh operasional sekolah telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, seperti Permendikbud dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).



Foto ketika Dr. Dr. Mukhammad Luqman Hakim, M.Pd., Kiromim Baroroh, M.Pd., dan Dr. Sutirman, M.Pd., memberikan sambutan



Dr. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.. ketika menyampaikan materi terkait pengembangan instrumen audit di satuan pendidikan LP Ma'arif NU PWNU DIY

Dijelaskan juga tentang Siklus Pelaksanaan Audit:

- Perencanaan (Planning): Mengidentifikasi risiko, menetapkan ruang lingkup, dan menentukan sampel audit.
- Pelaksanaan (Execution): Mengumpulkan bukti melalui berbagai teknik seperti inspeksi dokumen, observasi, wawancara, dan analisis data.
- Pelaporan (Reporting): Menyusun laporan berisi temuan, bukti pendukung, serta rekomendasi perbaikan yang konkret. Contohnya, "Sekolah perlu menyusun SOP pencatatan aset dan melatih operator inventaris".
- Tindak Lanjut (Follow-up): Memonitor implementasi rekomendasi yang telah diberikan oleh pihak sekolah.

Lebih jauh ke dalam praktik, Dr. Dhyah memberikan rekomendasi kuat agar setiap sekolah memiliki satu atau dua orang yang secara khusus bertugas sebagai auditor internal. Tugas mereka tidak hanya mengawasi mutu dan keuangan sekolah, tetapi juga mengembangkan rencana dan program audit internal secara berkelanjutan. Dalam audit keuangan, area kritis yang harus menjadi fokus adalah dana BOS, dana Komite, dan inventarisasi aset sekolah. Sementara itu, audit akademik harus mengevaluasi kesesuaian RPP dengan kurikulum serta kualitas asesmen yang dijalankan.

Kegiatan ini ditutup dengan harapan besar agar sekolah-sekolah di lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY dapat berkembang secara transparan dan akuntabel. Dr. Sutirman, M.Pd., Dekan FEB UNY, dalam sambutannya menegaskan bahwa keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari jumlah siswa, tetapi juga dari kemampuan manajemen kehumasan dan keuangan yang solid. Sinergi antara LP Ma'arif NU PWNU DIY dan FEB UNY ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata untuk meningkatkan tata kelola dan citra sekolah Ma'arif NU DIY di masa depan.